BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana merupakan metode awal untuk berdirinya suatu usaha. Selain itu, dana juga diperlukan untuk kelancaran dan kelangsungan hidup dalam suatu perusahaan. Persaingan-persaingan yang terjadi pada saat ini menyebabkan perusahaan membutuhkan dana semaksimal mungkin demi perkembangan perusahaan. Dana tersebut bisa diperoleh salah satunya dengan melalui pasar modal. Pasar modal dalam arti luas adalah sarana bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Pihak yang membutuhkan modal adalah pihak swasta atau pemerintah. Masyarakat umum disebut juga sebagai investor.

Pasar modal dalam arti sempit adalah Bursa Efek yaitu tempat atau sarana berdagang efek diantara investor.[2] Artinya pasar modal disini tempat dimana bertemunya pihak yang membutuhkan modal atau dana dengan pihak yang kelebihan dana. Pasar modal yang ada di Indonesia saat ini memiliki peluang yang baik bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam melakukan investasi tentunya investor mengharapkan imbalan yang setinggi-tingginya atas investasinya. Perusahaan harus bisa menyakinkan pihak investor bahwa mereka akan memperoleh imbalan atas investasinya.

---

[2] Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 06.

Modal saham merupakan investasi yang didapatkan dari investor yang membeli saham di pasar modal. Investor memilih membeli investasi saham dengan pertimbangan tingkat pengembalian atas dana yang mereka investasikan dalam bentuk dividen ataupun selisih dari harga beli dengan harga jual (capital gain). Hakikatnya tujuan dari perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya. Pada perusahaan yang berbentuk PT terbuka pemiliknya adalah pemegang saham. Salah satu cara perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham adalah melalui maksimalisasi harga saham sehingga diperoleh capital gain.

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan entitas. Kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham entitas tersebut di pasar modal. Syarat terjadinya transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi entitas dalam meningkatkan laba. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen akan menjual sahamnya dan membeli saham pada entitas lain. Bila hal tersebut terjadi, akan menurunkan harga saham entitas tersebut. Entitas mempuyai motivasi untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Entitas mengetahui lebih banyak mengenai kondisi dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Terdapat dua pendekatan dasar dalam menganalisis dan pemilahan saham. Kedua pendekatan tersebut adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah cara memprediksi harga saham yang

akan datang dengan memperhatikan pergerakan harga saham setiap detik, setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan kemudian mengambil kesimpulan kecenderungan gerakan harga saham naik atau harga saham turun diwaktu yang akan datang. Contoh analisis teknikal dengan mengunakan data yang ada dimasa lalu sebagai acuan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental adalah cara mengetahui saham yang berkinerja baik atau berkinerja buruk sehingga dapat memutuskan sekuritas yang "layak beli" atau "layak dijual". Analisis fundamental disini mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara menerapkan berbagai faktor untuk pengambilan keputusan taksiran harga saham dengan menggunakan anaalisis fundamental dapat diukur dengan rasio keuangan yang dibagi menjadi lima kelompok.[3]

Rasio keuangan didalam perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu : Rasio Likuiditas (*liquidity rasio*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Solvabilitas *(leverage atau solvency ratios)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Aktivitas (*activity ratios*) yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas *(profitability rastios)* yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding

[3] Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*…, hal. 13.

penjualan atau aktiva. Rasio Investasi *(investment ratios)* yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek khususnya saham dan obligasi.

Tabel 1.1

Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham

Kode Saham	Tahun	Likuiditas	Rentabilitas	Solvabilitas	Profitabilitas	Harga Saham
ADRO	2013	1,8	22,6	1,1	3,5	1.090
	2014	1,6	21,6	0,96	2,9	1.040
	2015	2,4	20,2	0,77	2,5	515
	2016	2,5	27,1	0,42	5,2	1.504
	2017	2,6	36,0	0,39	7,9	1.860

Sumber : www.idx.co.id (sudah diolah)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan yang stabil. Sedangkan rasio rentabilitas dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Kemudian pada rasio solvabilitas setiap tahunnya mengalami penurunan. Harga saham di dalam perusahaan Adaro Energy Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari tahun sebelumnya sebesar 1.040 menjadi 515.

Dalam hal ini perusahaan mendorong untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya. Dimana pasar modal lah menjadi salah satu alternative sumber dana terbaik selain dari perbankan saat ini. Harga saham yang berada di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan

pengelolaan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor atau dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Dalam menanamkan modalnya, para investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk mengurangi resiko investasi yang ada, para investor memerlukan informasi yang aktual, akurat dan transparan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Perusahaan yang nantinya terpilih oleh para investor untuk menanamkan modalnya adalah perusahaan yang sehat dan mempunyai manajemen serta kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang secara efektif dan efisien mengkombinasikan sumber-sumber dayanya guna menerapkan strategi-strategi perusahaan. Sumber daya dalam hal ini merupakan pusat bagi setiap strategi adalah para karyawan, dimana mereka yang merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi sebuah perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam

merencanakan dan melaksanakan strategi ditunjang oleh kinerja dari karyawan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH LIKUIDITAS, RENTABILITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ADARO ENERGY Tbk DALAM PRESPEKTIF ISLAM".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Rentabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk mengalami peningkatan dan penurunan yaitu mulai tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.
2. Solvabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk setiap tahun selalu mengalami penurunan.
3. Tingkat profitabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk mengalami peningkatan dan penurunan yaitu mulai tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.
4. Harga Saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat signifikan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas pada perusahaan Adaro Energy Tbk secara parsial berpengaruh terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam?

2. Apakah rentabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk secara parsial berpengaruh terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam ?
3. Apakah solvabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk secara parsial berpengaruh terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam ?
4. Apakah profitabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk secara parsial berpengaruh terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam ?
5. Apakah likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk secara simultan berpengaruh terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas pada perusahaan Adaro Energy Tbk terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam.
2. Untuk menganalisis pengaruh rentabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam.
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas pada perusahaan Adaro Energy Tbk terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam.
5. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas diukur secara simultan pada perusahaan Adaro Energy Tbk terhadap harga saham ditinjau dalam prespektif islam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual dan pengetahuan tentang bagaimana analisis likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam serta sebagai bahan literatur bagi civitas akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan yang lain.

2. Secara Praktis

   a. Bagi institusi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

   b. Bagi akademisi khususnya dalam bidang akuntansi syariah adalah sebagai sarana pembalajaran tentang bagaimana analisis likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam.

   c. Bagi para pembaca (umum) diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian terkait dengan bagaimana menganalisis likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham di suatu perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
   a. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu :
      1) Empat variabel bebas, X1 = likuiditas, X2 = rentabilitas, X3 = solvabilitas, X4 = profitabilitas.
      2) Satu variabel terikat, Y = harga saham.
   b. Populasi atau subjek penelitian

      Populasi atau subjek penelitian dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan Adaro Energy Tbk.
2. Keterbatasan Penelitian diantaranya adalah :
   a. Agar pembahasan skripsi ini jelas dan terarah apa yang hendak dicapai, maka peneliti perlu membatasi penelitian yaitu penelitian pada pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham dalam prespektif islam.
   b. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu didapatkan dari laporan keuangan perusahaan Adaro Energy Tbk.
   c. Laporan keuangan yang digunakan terbatas antara januari 2013 sampai dengan desember 2017.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan "Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Adaro Energy Tbk Dalam Prespektif Islam" adalah sebagai berikut:

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan sutau perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus terpenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.[4]

b. Rentabilitas (X2)

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.[5]

c. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.[6]

---

[4] S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2010), hal. 31.
[5] S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*…, hal. 31.
[6] Mahmud M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta), hal.40.

d. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable).[7]

e. Harga Saham (Y)

Harga Saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam.

[7] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritris atas Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 87.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Pembahasan

Dalam bab ini dibahas teori-teori yang mendasari penilitan ini yaitu mengenai analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, saham, dan saham dalam pandangan islam.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB VI Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian dan rekomendasi.